



Published by : Cabis Karya

MAPAN : Manajemen Pendidikan dan Analisis

Link Jurnal : <https://ejournal.cabiskarya.com>

Vol. 1, No. 1 (2025)

ISSN : XXXX-XXXX

Optimalisasi Fasilitas Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Miftahul Akhyar¹, Mohammad Muchlis Solichin²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Madura

Email : masmif12345@gmail.com¹, muchlissolichin69@gmail.com²

INFORMASI NASKAH

Diajukan : Juni 29, 2025

Diterima : Juli 21, 2025

Diterbitkan : Agustus 17, 2025

ABSTRAK

Sarana dan prasarana dalam pendidikan merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi penentu keberhasilan proses pendidikan. Keberadaannya dapat mendorong peningkatan kinerja guru secara signifikan. Penelitian ini berfokus pada: 1) Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan meliputi data manusia (informan) dan data non-manusia (dokumen, sarana fisik, dan sebagainya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemanfaatan sarana dan prasarana di MA Al-Falah sudah cukup optimal, terutama terhadap fasilitas yang disediakan melalui bantuan pemerintah seperti komputer, ruang laboratorium, dan proyektor. Guru memanfaatkan fasilitas tersebut dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas mengajar. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sarana dan prasarana antara lain adalah adanya dorongan dari visi dan misi sekolah, serta pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Hal ini memberikan motivasi kepada guru untuk memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal. Kesimpulannya, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai sangat membantu guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru.

KATA KUNCI

Optimalisasi,
Sarana dan Prasarana,
Kinerja Guru

ABSTRACT

Facilities and infrastructure in education are two inseparable components that play a decisive role in determining the success of the educational process. Their presence can significantly enhance teacher performance. This study focuses on: (1) The utilization of facilities and infrastructure in improving teacher performance at MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan; and (2) The factors influencing the utilization of facilities and

infrastructure in improving teacher performance at MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. This research employs a qualitative approach with a descriptive research design. The data sources consist of human data (informants) and non-human data (documents, physical facilities, and others). The findings reveal that: (1) The utilization of facilities and infrastructure at MA Al-Falah has been fairly optimal, particularly with regard to facilities provided through government assistance, such as computers, laboratory rooms, and projectors. Teachers employ these facilities in the teaching process to enhance instructional effectiveness. (2) The factors influencing the utilization of facilities and infrastructure include the encouragement derived from the school's vision and mission, as well as the guidance and supervision provided by the principal. These factors serve as motivation for teachers to make maximum use of the available facilities. In conclusion, the availability of adequate facilities and infrastructure greatly assists teachers in carrying out their duties and responsibilities more effectively, thereby contributing positively to the improvement of teacher performance.



Cabis Karya © 2025 by [MAPAN: Manajemen Pendidikan dan Analisis](#) is licensed under [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International](#)

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia saat ini dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan senjata yang paling ideal dalam perubahan dunia. Pembangunan ilmu dan teknologi yang mendasarkan diri pada paradigma sistem adalah fakta bahwa pendidikan secara imbern adalah investasi sama terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Benu et al., 2019). Pada pendidikan tentu tidak akan terlepas dari sarana dan prasarna yang menjadi faktor keberhasilan pendidikan sehingga sarana dan prasarana harus terpenuhi.

Sarana pendidikan merupakan semuafasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan menjadi acuan dalam pemanfaatan segala sesuatu yang ada di lingkungan madrasah baik dalam segi sarana bangunan maupun prasarana yang lainnya, karena sarana dan prasana menjadi kebutuhan dasar yang sudah pasti sangat dibutuhkan dan akan sangat bermanfaat

pendayagunaannya. Dalam upaya mencapai hasil maksimal dalam guru mengajar, senantiasa memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana. Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentuan terhadap efektivitas belajar siswa, maka persyaratan dan pemanfaatan sarana pembelajaran harus mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, penilaian minat peserta didik dan kemampuan guru.

Sarpras di pendidikan terutama di semua sekolah harus dijaga dan diwata dengan baik agar keberadaannya dapat menunjang terhadap proses pembelajaran dan dapat digunakan sesuai kebutuhan sehingga setiap pembelajaran di sekolah dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran secara efektif. dalam kegiatan pembelajaran sarpras sangat penting dan sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pendidikan dan menunjang terhadap kelancaran proses belajar belajar yang dilakukan (Martini et al., 2024).

Sarana pendidikan adalah perlengkapan dan peralatan yang digunakan secara langsung digunakan sebagai penunjang dalam proses pendidikan, terkhusus pada proses belajar mengajar seperti ruangan kelas, gedung sekolah, meja kursi belajar, dan media pengajaran yang digunakan disekolah. Adapaun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah semua fasilitas disekolah yang secara tidak langsung menunjang berjalannya proses pendidikan disekolah terutama dalam proses pembelajaran, seperti kebun, jalan menuju sekolah, halaman, parkir dan lapanganolahraga (Gunawan, 2017).

Dalam pendidikan sarana dan prasarana adalah peralatan atau perlengkapan yang langsung digunakan dalam melakukan proses belajar mengajar dilembaga pendidikan seperti gedung sekolah, ruangan kelas, meja dan kursi belajar, serta peralatan media pengajaran. Sarana dan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajaran disekolah, seperti halaman bermain, kebun sekolah, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Apabila sarana dan prasarana ini dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar- mengajar seperti taman sekolah, halaman sekolah menjadi lapangan olahraga, maka komponen tersebut berubah posisi menjadi sarana prasarana pendidikan (Herawati, 2020).

Selain itu, pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah merupakan indikator yang digunakan sebagai tolak ukur baik atau buruknya layanan yang diberikan sekolah kepada semua sumber daya manusia yang berkaitan dengan sekolah tersebut. Pemanfaatan sarana prasarana yang baik adalah penggunaan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan, ada empat tujuan penggunaan sarana prasarana yang efektif, yaitu: tujuan yang akandicapai, kesesuaian penggunaan antarmedia dan pembahasan materi, tersedia sarana dan prasarana penunjang, karakteristik siswa (Mustari, 2015). Konsep pemanfaatan sarana dan prasana merupakan semua komponen yang secara langsung maupun tidak langsung yang dapat menunjang terhadap jalannya pendidikan untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri (Achmadwati et al., 2018).

Sarana menjadi fasilitas yang diperlukan oleh guru baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan madrasah dapat berjalan dengan baik. Sedangkan prasarana sendiri adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang guru di madrasah aliyah sumber gayam. Selain memaksimalkan guru dalam mengajar, sarana dan prasarana juga menjadi penunjang bagi peserta didik, sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor yang menunjang dalam proses pembelajaran. Dapat dikatakan sarana dan prasarana pendidikan menjadi salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran dimadrasah. Keberhasilan program pendidikan di madrasah sangat di pengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki madrasah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya (Novita, 2017).

Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka kinerja guru akan lebih meningkat dari pada sebelum adanya pemanfaatan sarana dan prasarana, karena dengan ketersediaan sarana dan prasarana tersebut maka proses kerja yang akan dilakukan akan lebih mudah dan hemat waktu, karena segala sarana dan prasana sudah modern yang segala sesautunya selalu berhubungan dengan teknologi yang canggih.

Madrasah Aliyah Al-Falah Sumber Gayam Kadur merupakan yayasan dari pondok pesantren al- falah sumber gayam yang memiliki fasilitas seperti lapangan bulu tangkis, ruang computer, perpustakaan, laboratorium IPA meskipun tidak selengkap negeri tapi siswanya siswinya lumayan banyak dan fasilitasnya cukup

memadai. Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah MA Al-Falah Sumber Gayam Fasilitas yang ada yaitu laboratorium IPA, perpustakaan, ruang komputer.

Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan produktifitas kerja tata usaha Madrasah Aliyah Al-Falah Sumber Gayam meliputi: pelaksanaan dan dampak pemanfaatan sarana dan prasarana. Selanjutnya penulis memilih MA Al-Falah lokasi penelitian karena peneliti menemukan bahwa madrasah Aliyah Al-Falah merupakan satu satunya sekolah swasta yang memiliki fasilitas berupa laboratorium komputer di antara sekolah sekolah swasta lain di sekitarnya. Berdasarkan uraian tersebut penelitian tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Al-Falah Sumber Gayam.

METODE PENELITIAN

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena itu. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dna mengeksplorasikannya dalam sebuah narasi. Dengan cara tersebut peneliti memperhatikan hubungan antara peristiwa dan makna peristiwa. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif, karena sesuai dengan kriteria judul proposal ini memungkinkan unutup diadakan pemaparan data tanpa melalui pendekatan statistika. Apa yang peneliti temukan dalam penelitian lapangan sebagai informasi fakta, itulah yang akan dianalisis Sesuai denga karakteristik penelitian kualitatif yaitu deskriptif bahwa data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Maka, laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajianlaporan (Moleong, 2011). Peneliti sangat tertarik dengan penelitian kualitatif karena dengan penelitian ini ada kenaturalan data sesuai dengan realita sebenarnya. Tanpa ada interfrensi dari luar bahkan dari peneliti itu sendiri. Sehingga data yang dideskripsikan betul-betul alami bukan rekayasa.

Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data manusia dan non manusia. Sumber data manusia adalah kepala sekolah MA Al-Falah, guru dan penanggungjawab sarpras MA Al-Falah. Data tersebut dirumuskan dalam bentuk wawancara dan catatan pengamatan di lapangan. Sedangkan sumber data non manusia adalah dokumen-dokumen sekolah. Sedangkan dokumen yang peneliti gunakan adalah profil sekolah, foto peneliti wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, dan kepala TU. Bahan tertulis yang dibutuhkan peneliti yang dimanfaatkan sebagai penguji, menafsirkan dan bukti konkret data yang diperoleh di lapangan.

Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan analisis data di mana hal itu merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengklarifikasi data yang dalam hal ini peneliti dapat memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan dengan dianalisis yang dilakukan saat proses pencarian data dan sesudahnya.

Guna mengecek terhadap keabsahan data maka peneliti melakukan triangulasi data hal ini digunakan untuk membanding dan mengecek sejauh mana hasil penelitian yang digunakan apakah ada kekeliruan atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau hasil observasi sesuai dengan informasi yang di berikan ketika di *interview* (Moleong, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan

Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan menjadi acuan dalam segala sesuatu yang ada di lingkungan madrasah baik dalam segi sarana bangunan maupun sarana yang lainnya. Karena sarana dan prasarana menjadi kebutuhan dasar yang sudah pasti sangat dibutuhkan dan akan sangat bermanfaat pendaugaannya dalam upaya mencapai hasil yang maksimal dalam

guru mengajar, senantiasa memanfaatkan sarana dan prasarana. Keberhasilan program pendidikan di Madrasah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya (Novita, 2017).

Menurut ketentuan umum permendiknas No. 24 Tahun 2007 sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sarana pendidikan diantaranya adalah gedung, meja, kursi, ruang kelas, dan peralatan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang sudah dimiliki oleh sekolah MA Al-Falah dapat dikatakan merupakan sarana dan prasarana. Hal ini dapat diperkuat dengan tabel berikut ini:

Tabel 1. Daftar sarana dan prasarana MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur
Pamekasan

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Gedung Lantai Dua MA Al-Falah	-
2	Gedung Lantai Satu MA Al-Falah	-
3	Ruang Kelas	-
4	Toilet Guru	4
5	Toilet Peserta Didik	3
6	Halaman Parkir	2
7	Kantin	4
8	Lapangan Bola	1
9	Lapangan Basket	1
10	Kantor Guru	1
11	Musholla	1
12	Laboratorium IPA	1
13	Laboratorium Komputer	1
14	Perpustakaan	1
15	Ruangan Tata Usaha	1
16	Ruangan Kepala Sekolah	1
17	Alat Tulis	Sesuai kebutuhan
18	Proyektor	3
19	Meja	Sesuai kebutuhan
20	Kursi	Sesuai kebutuhan
21	Papan Tulis	
22	Komputer Guru	10

Pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yang dilakukan oleh para guru MA Al-Falah merupakan pendayagunaan sarana yang sudah disediakan oleh pihak sekolah melalui bantuan pemerintah merupakan suatu upaya sekolah dan guru di MA Al-Falah untuk meningkatkan kinerjanya demi hasil yang lebih memuaskan. Pemanfaatan merupakan kata lain dari penggunaan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah untuk mendukung proses kegiatan

belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia atau (KBBI) dalam Arifin (2014) pemanfaatan memiliki arti sebagai proses, cara dan perbuatan memanfaatkan (Barnawi & Arifin, 2014). Sebagaimana yang terjadi di MA Al-Falah dimana para warga sekolah terutama guru dituntut agar dapat memanfaatkan sarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah karena dengan memanfaatkan sarana yang telah ada, seperti komputer, ruangan laboratorium, proyektor namun perlu diketahui bahwa di MA Al-Falah para guru tidak sepenuhnya menggunakan proyektor karena sarana proyektor yang dimiliki sangat terbatas jadi sebagian besar masih menggunakan papan tulis dan spidol. Pemanfaatan sarana dan prasarana inilah yang dapat meningkatkan kinerja guru di MA Al-Falah. Setelah memiliki sarana dan prasarana yang memadai serta layak pakai maka warga sekolah pun dituntut bisa dan mampu dalam memakai, menggunakan dan memanfaatkan dalam proses pendidikannya. Seperti yang disampaikan oleh (Arif et al., 2024) bahwa prasarana menjadi penunjang utama dari sarana yang ada, agar tercapainya tujuan yang ada antara lain; ruang kelas, labotarium ruang guru/dosen dan penunjang lainnya.

Menurut (Latifah & Faizah, 2021) bahwa penggunaan sarana dan prasarana yang ada harus dikelola dengan baik agar sarana dan prasarana tersebut tetap terjaga dengan aman. Hal tersebut juga terlihat di MA Al-Falah bahwa sekolah tersebut sudah memanfaatkan sarana sekolah di mana pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah merupakan indikator yang digunakan sebagai tolak ukur baik atau buruknya layanan yang diberikan sekolah kepada semua sumber daya manusia yang berkaitan dengan sekolah tersebut, salah satunya seperti labotarium yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Labotarium



Dalam pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di MA Al-Falah ini dapat dikatakan berhasil, karena dengan keberadaan sarana dan prasarana sekolah dapat sangat membantu terhadap proses belajar mengajar, peningkatan kinerja ini baru dapat di capai ketika sekolah telah berhasil memberikan sarana sebagai penunjang terhadap warga sekolahnya. Dan juga dengan keberadaan sarana tersebut dapat menjadikan para guru yang terampil dalam menggunakan beragam sarana-sarana modern, serta akan dapat lebih menjanjikan dalam mewujudkan visi misi sekolah itu sendiri. Menurut Sapat et al (2022) hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan di sekolah adalah; prinsip pencapaian tujuan, prinsip efisiensi, prinsip administrasi, prinsip kejelasan tanggungjawab, dan prinsip kekohesifan.

Setelah keberadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang terhadap hasil kinerja guru selanjutnya adalah penjagaan terhadap sarana dan prasarana itu sendiri agar tetap terus dapat di gunakan dalam kurun waktu yang lama, tentunya dalam hal ini sekolah MA Al-Falah membutuhkan seorang sarpas yang akan berperan dalam penjagaan dan kelayakan pendaayagunaannya. Pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana ini tetap menggunakan sarpras walaupun sarana prasarana di sekolah MA Al-Falah tetap dibawah kehendak kepala yayasan, akan tetapi demi penjagaan atau pemeliharaan yang lebih menyeluruh dan lebih baik lagi. Agar dapat digunakan dalam jangka waktu panjang ketua yayasan tetap membutuhkan sarpas. Hal ini sesuai dengan pendapat Junaidi dan Surabagya yang mengatakan bahwa perkembangan pendidikan harus lebih bagaimana dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif disekolah

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan sarana dan prasarana bahwa yang menjadi faktor bagi sekolah maupun guru untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah ada di lingkungan sekolah ialah keharusan atau kewajiban bagi para guru untuk memanfaatkannya hal ini bertujuan agar guru dapat mempermudah proses

kerjanya atau proses belajar mengajar di dalam kelas, juga agar peserta didik dapat lebih memahami penjelasan yang diberikan oleh guru saat di dalam kelas.

Selain karena faktor Visi dan Misi yang menjadi faktor terkuat dalam mempengaruhi para guru agar dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah di sediakan oleh sekolah, mengingat sarana dan prasarana merupakan kebutuhan dasar bagi setiap sekolah agar dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar maka sangat tidak mungkin jika ada sarana dan prasarana yang tidak di gunakan oleh warga sekolahnya. Selain menjadi kebutuhan dasar sarana dan prasarana juga dijadikan tolak ukur terhadap keberhasilan dalam kinerja guru selama di sekolah. Karena keberhasilan kinerja guru juga ditentukan dengan pekerjaan serta kemampuan kinerja seseorang dalam bidang mengajar. Keberhasilan kerja juga berkaitan dengan kepuasan kerja seseorang seseorang (Lailatussadah, 2019).

Peran Kepala sekolah sangat urgen dalam sekolah karena maju mundurnya suatu sekolah tergantung bagaimana kepemimpinan sekolah tersebut. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan sangat banyak. Berbicara mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru tidak lepas dari tugas, fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah itu sendiri dalam menjalankan kepemimpinannya. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Musbikin sendiri upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru yaitu: melakukan pembinaan kinerja guru. Melakukan pengawasan kinerja guru. Memberikan motivasi guru dan melakukan evaluasi kinerja guru (Muspawi, 2021)

Oleh karena inilah sekolah MA Al-Falah mengharuskan para gurunya bisa dan mampu dalam mengoperasikan sarana dan prasarana elektronik yang sudah di sediakan oleh sekolah, disisilain kepala sekolah juga memberikan perhatian penuh terhadap guru yang tidak dapat mengoperasikan sarana-sarana tersebut, memberikan arahan dan bimbingan serta selalu melakukan evaluasi-evaluasi kinerja guru melalui rapat guru. Secara intra ataupun ekstra bersama wali murid. Alasan lain, merupakan kebutuhan bagi para warga sekolah untuk memiliki serta menggunakan sarana dan prasarana itu sendiri mengingat sarana dan prasarana merupakan kebutuhan dasar bagi setiap sekolah, dan merupakan tolak ukur bagi

keberhasilan sekolah dan guru dalam melakukan pekerjaannya. Disisi lain, faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan sarana ialah sekolah yang memiliki visi dan misi tersendiri yaitu visi terwujudnya lulusan madrasah yang beriman, berilmu, berakhlakul karimah, berwawasan lingkungan, serta berdaya saing dalam IPTEK dan Seni. Sedangkan misi Melaksanakan pendidikan melalui proses pembelajaran berkualitas yang berwawasan lingkungan dengan berlandaskan Imtaq dan berwawaskan Ipteks.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam melakukan pekerjaannya, antara lain motivasi, kemampuan, dan lingkungan kerja (Adhari, 2021). Sedangkan kinerja guru itu sendiri merupakan kemampuan seorang guru yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan serta motivasi dalam menghasilkan sesuatu (Barnawi & Arifin, 2014). Hal inilah yang menjadi alasan dasar sekolah MA Al-Falah mengharuskan para gurunya dapat mengoperasikan sarana elektronik karena pengetahuan dan keterampilanlah yang pada akhirnya akan di ajarkan pada peserta didiknya yang pastinya pengetahuan yang sesuai dengan visi misi sekolah MA Al-Falah itu sendiri. Kepala sekolah sendiri merupakan merupakan figur yang harus bertanggung jawab terhadap lembaga pendidikan yang di pimpinnya, sehingga kepala sekolah harus memiliki pandangan yang jauh kedepan bagi perkembangan dan kemajuan serta keberlangsungan sekolah (Barnawi & Arifin, 2014). Oleh karena itu, kepala sekolah MA Al-Falah dengan tulus memberikan perhatian serta membina kepada guru-guru yang mengalami kesulitan selama proses kerjanya di sekolah MA Al-Falah.

KESIMPULAN

Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan yaitu; pihak yayasan maupun kepala sekolah bersama-sama membuat kebijakan berupa suatu keharusan kepada para guru untuk memanfaatkan dengan bijak sarana dan prasarana yang telah di sediakan. Karena sarana dan prasarana merupakan kebutuhan dasar dari sekolah yang sudah pasti akan di dimanfaatkan, keberadaan sarana juga menjadi tolak ukur dalam keberhasilan yang akan dicapai oleh guru. Pemanfaatan sarana dan prasarana merupakan strtategi dari pihak sekolah ataupun kepala sekolah untuk

meningkatkan kinerja guru. Selain itu, fakto-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan. Dalam hal ini banya sekali yang menjadi faktor bagi guru MA Al-Falah untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan diantaranya: sarana dan prasarana merupakan kebutuhan dasar, sarana dan prasarana merupakan tolak ukur bagisekolah, tuntutan atau kebijakan dari pihak sekolah dan kepala sekolah untuk dapat menggunakan sarana terutama sarana elektronik, menyesuaikan dengan tujuan dari visi dan misi sekolah MA Al-Falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan, menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK agar dapat membuat peserta didik cepat dan mudah memahami penjelasan guru, mempermudah kerja guru, dan dapat meningkatkan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadwati, W., Meirawan, D., & Rahyasih, Y. (2018). Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Kerja, Self Capacity Building, dan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan, XXV*(1).
- Adhari, L. Z. (2021). *Optimalisasi Kinerja Karyawan Menggunakan Pendekatan Knowledge Manajemen & Motivasi Kerja*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Arif, M. S., Muthalib, A. A., & Suriaddin, N. (2024). Efektivitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Penigkatan Kinerja Pegawai Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara. *Sigma: Journal of Economic and Business, 7*(1). <http://journal.stei-66.ac.id/index.php/sigmajeb>
- Barnawi, & Arifin. (2014). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Benu, Y. K., Oedjoe, M. R., & K, B. (2019). Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Yayasan Pendidikan Gloria Flobamora. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran, 3*(2). <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.10068>
- Gunawan, I. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Herawati, S. (2020). Manajemen Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran. *Innovative Education Journal, 2*(3).

- Lailatussadah. (2019). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Intelektualitas*, 3(1).
- Latifah, A. K., & Faizah, N. (2021). Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Al-Fkri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 4(2).
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/issue/archive>
- Martini, R., & et al. (2024). Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 5(3).
- Moleong, L. J. (2011). *Metodelogi Penelitian Kalitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batang Hari Jambi*, 21(1).
- Mustari, M. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Novita, M. (2017). Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Nur-El Islam*, 4(2).
- Sapat, H., Omolu, A. P., & Tasrim, I. W. (2022). Optimalisasi Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Totikum dalam Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam. *JEMIL: Journal of Educational Management and Islamic Leadership*, 1(1).